

FENOMENA PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA

Alisati Telaumbanua¹⁾, Devi Wahyu Susiana²⁾, Jenny Anggereany³⁾.

fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

¹⁾ alitelaumbanua@gmail.com

²⁾ wahyu.devi717@gmail.com

³⁾ jenny.angg@gmail.com

Abstract

Language is the main human communication tool that functions as a tool for self-expression, a tool for integration and social conditions as well as a tool for social control. But nowadays, the use of slang among teenagers is increasingly common. In this modern era, a variety of new terms and vocabulary in everyday communication are increasingly emerging. Starting from puns, abbreviations, to absurd terms that sound even more foreign to our ears. This study aims to examine and describe the use of slang which is widely used among adolescents based on the form and purpose of its use. The data collection technique used is through documentation, field notes with research sources from social media such as Facebook, Instagram, Whatsapp and Twitter, as well as interviews with 12 teenagers who use slang in communicating. The collected data were analyzed using descriptive qualitative analysis techniques. The results of the study show that the pattern of slang formation is from abbreviations, shortening of words, acronyms, turning words, spoofing words and changing meanings. The purpose of using slang by teenagers is to greet, joke, satirize or ridicule and build intimacy in friendship.

Keywords: *slang, teenagers, social*

Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi utama manusia yang berfungsi sebagai alat ekspresi diri, alat integrasi dan adaptasi sosial serta menjadi alat untuk kontrol sosial. Namun dewasa ini, penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja semakin marak terjadi. Di era modern ini, beragam istilah dan kosa kata baru dalam komunikasi sehari-hari semakin banyak bermunculan. Mulai dari kata plesetan, singkatan, hingga istilah absurd makin asing terdengar di telinga. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul yang marak digunakan di kalangan remaja berdasarkan wujud dan tujuan penggunaannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui dokumentasi, catatan lapangan dengan sumber penelitian dari media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp dan Twitter, serta interview terhadap 12 orang remaja yang menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembentukan bahasa gaul dari singkatan, pemendekkan kata, akronim, pembalikan kata, kata yang diplesetkan serta pergeseran makna. Adapun tujuan penggunaan bahasa gaul oleh remaja yaitu untuk menyapa, bercanda, menyindir atau mencemooh dan membangun keakraban dalam pertemanan.

Kata kunci: *Bahasa gaul, remaja, sosial*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri dalam suatu masyarakat. Anggota masyarakat bahasa biasanya terdiri atas berbagai status sosial dan latar belakang budaya yang

berbeda. Perbedaan tersebut berdampak pada timbulnya variasi penggunaan bahasa oleh masyarakat dalam berkomunikasi.

Di Indonesia saat ini banyak menggunakan bahasa asing atau bahasa gaul dalam bahasa sehari-hari. Banyaknya penggunaan bahasa gaul dalam bahasa

sehari-hari tidaklah meghilangkan penggunaan bahasa Indonesia melainkan makna dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari menjadi kabur. Dari waktu ke waktu penggunaan bahasa Indonesia semakin hari kian bergeser akibat adanya bahasa gaul yang timbul, khususnya dikalangan para remaja. Bahasa gaul merupakan bahasa ragam dari bahasa Indonesia yang dimana digunakan dalam pergaulan, bahasa gaul memiliki sifat yang tidak konsisten. Artinya bahasa gaul merupakan bahasa musiman yang dimana akan lenyap pada waktunya disaat bahasa gaul tersebut sudah tidak eksis lagi dikalangan remaja.

Saat ini banyak di kalangan remaja yang menggunakan bahasa gaul dalam bahasa sehari-hari mereka. Bahkan para remaja ini mulai menciptakan bahasa-bahasa gaul yang digunakan dikalangan mereka. Para remaja ini membuat bahasa Indonesia menjadi bahasa gaul dengan cara memplesetkan bahasa Indonesia.

Sebenarnya bahasa gaul sendiri sudah ada sejak lama, namun penyebutan istilah bahasanya yang berbeda. Dahulu bahasa gaul lebih dikenal sebagai baahasa prokem. Bahasa prokem ini populer sekitar tahun 1980-an. Awalnya bahasa gaul digunakan oleh kelompok-kelompok tertentu saja. Hanya digunakan oleh beberapa kelompok tertentu karena tujuan awal adanya bahasa ini agar anggota kelompok tersebut saja yang mengetahui maknanya. Setiap kelompok memiliki ciri khas bahasa gaul mereka sendiri. Sehingga orang yang bukan anggota kelompok tersebut tidak mengetahui makna bahasa yang mereka gunakan dalam berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan fenomena penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja. Selanjutnya temuan fenomena kebahasaan dideskripsikan

secara kualitatif berdasarkan bentuk, makna, dan konteks penggunaannya. Metode pengumpulan data secara dokumentasi, catatan lapangan, dan interview terhadap 12 orang remaja yang secara aktif menggunakan bahasa gaul saat berkomunikasi di media sosial.

Adapun sumber penelitian diambil dari media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp dan Twitter, serta interview terhadap 12 orang remaja yang menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi. Waktu pengambilan data dalam kurun 2 minggu yakni sejak 10 Mei 2023 hingga 24 Mei 2023. Teknik wawancara dilakukan dengan menanyakan kosakata bahasa gaul yang digunakan dalam berkomunikasi melalui whatsapp kepada teman sekolah dan twitter.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi sumber. Adapun tahapan penelitian (1) reduksi data yang meliputi penemuan data dari media sosial whatsapp, Twitter, dan instagram yang selanjutnya diidentifikasi dan diklasifikasikan sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan bahasa gaul dari media sosial; (2) display data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data dalam tabel berdasarkan kesamaan pola atau bentuk serta memberikan catatan yang memudahkan dalam menarik kesimpulan; dan (3) kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan pembentukan singkatan dan akronim bahasa gaul remaja milenial di media sosial..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Mulyana (dalam Sari 2015 : 2), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Selain bahasa gaul dahulu masyarakat populer dengan bahasa prokem.

Penggunaan bahasa prokem ini dapat dikatakan sebagai kode yang digunakan oleh kelompok tertentu. Dapat dikatakan sebagai kode karena makna dari bahasa prokem setiap kelompok dapat berbeda – beda. Makna dari bahasa tersebut hanya diketahui oleh anggota kelompok tersebut saja. Pada awalnya penggunaan bahasa prokem ini bertujuan untuk merahasiakan isi obrolan dari kelompok tertentu. Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti.

Bahasa gaul yang dapat ditemukan peneliti sangat banyak dan beragam. Temuan wujud bahasa gaul dikelompokkan menjadi dua aspek, yakni (1) pola pembentukan bahasa gaul yang meliputi singkatan, akronim, pemendekan kata, kata yang dipelesetkan, dan kata yang mengalami pergeseran makna; (2) tujuan penggunaan bahasa gaul oleh remaja di media sosial. Berikut paparan masing-masing hasil penelitian.

Pola pembentukan bahasa gaul

Berdasarkan hasil analisis data bahasa gaul, ditemukan enam pola pembentukannya, yakni pembentukan dengan pola (1) singkatan, (2) akronim, (3) pemendekan kata, (4) kata yang dipelesetkan, (5) pembalikan kata, dan (6) kata baru atau kata yang sudah ada yang mengalami pergeseran makna. Berikut bentuk bahasa gaul berdasarkan pola pembentukannya.

Tabel 1

Data	Kepanjangan Singkatan	Makna
DM	direct message	meminta mengirim pesan langsung
LOL	laughing out loud	tertawa ngakak
OTW	on the way	memberitahukan sedang dalam perjalanan
TX	thanks	ucapan terima kasih

Pola pembentukan bahasa gaul dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa pola pembentukan yang terdiri dari satu hingga tiga kata, yang berjenis kata benda, kata sifat, preposisi, dan kata seru. Pada pola singkatan ini, bahasa gaul disusun berdasarkan unsur fonem di awal kata, kecuali pada kata ‘thanks’ yang disingkat menjadi dua fonem ‘TX’. Pola pembentukan bahasa gaul dengan cara menyingkat kata dengan menampilkan huruf pertama pada masing-masing kata dinilai masih kurang konsisten.

Tabel 2

Bahasa Gaul berupa Akronim

Akronim	Kepanjangan Kata	Makna Kata
mager	malas gerak	Ditujukan bagi seseorang yang tidak banyak beraktivitas
caper	cari perhatian	Seseorang yang mencari perhatian di media sosial
pewe	posisi enak (enak)	Seseorang yang berada dalam kondisi yang sudah nyaman sekali
mabar	main bareng	Ajakan untuk main bersama dalam sebuah kelompok atau komunitas
nobar	nonton bareng	Ajakan untuk nonton (film) bersama dalam kelompok pertemanan atau komunitas

Tabel 2 di atas merepresentasikan penggunaan bahasa gaul berupa akronim. Proses akronim dapat mengambil huruf ataupun suku pada masing-masing kata. Sebagai contoh, kata ‘mager’ dan ‘mabar’ berasal dari kata ‘malas gerak’ dan ‘mai bareng’. Pola pembentukan persukuan mengambil suku pertama dan terakhir di masing-masing kata, ma-ger dan ma-bar.

Tabel 3

Data	Arti	Makna
Cans	Cantik	Sapaan keakraban pada sesama perempuan yang bersifat memuji

halu	halusinasi	Penyebutan untuk seseorang yang pernyataannya sulit dipercaya karena mungkin aneh untuk menjadi kenyataan
Bro	brother	Sapaan keakraban pada remaja atau kelompok dewasa laki-laki saat bertemu
Sis	sister	Sapaan keakraban untuk remaja perempuan yang sebaya saat bertemu atau bertransaksi di lapak online
Gan/ agan	juragan	Sapaan keakraban yang menunjukkan adanya kelas atau strata di atas dari orang yang disapa, digunakan pada konsumen di lapak online

Data Tabel 3 menggambarkan data bahasa gaul di kalangan remaja berupa pemendekan pada sapaan. Dalam hal ini, pemendekan dapat berupa pengekaln satu suku kata, pengekaln dua suku kata, dan pengekaln suku kata disertai penambahan bunyi. Pengekaln satu suku kata terlihat pada data “Bro” yang mengekalkan suku pertama dari kata “brother”; ‘Sis’ mengekalkan pada suku pertama ‘sister’; dan ‘Gan’ yang mengekalkan suku terakhir pada kata ‘juragan’. Pengekaln dua suku kata terlihat pada data “Halu” yang mengekalkan dua suku kata pertama kata “halusinasi”. Adapun bentuk pengekaln yang disertai penambahan bunyi (s) terlihat pada data “cans” yang berasal dari kata “cantik”.

Tabel 4

Plesetan	Asal Kata / Arti	Makna
edun	edan; gila	Untuk menyebut seseorang yang dinilai berpikinya kurang pas
gemay	gemas	Istilah yang menyatakan rasa gemas atas sikap dan karakter seseorang
jijay	jijik	Perasaan tidak suka terhadap sesuatu

menekete he	mana kutahu	Merupakan kata yang dimodifikasi dari frase mana kutahu
santuy	santai	Seseorang yang santai menghadapi apapun

Memelesetkan kata merupakan upaya mengubah kata dari bentuk aslinya atau menggelincirkan kata yang dimaksud. Pada Tabel 4, kata-kata yang dipelesetkan dari berasal dari sebagian atau keseluruhan kata yang digelincirkan. Adapun kata yang dipelesetkan, seperti ‘edun’ yang berarti gila, merupakan bentuk memelesetkan pada bagian fonem ‘a’ pada edan (bahasa Jawa) yang berarti gila. Bahasa gaul ‘gemas’, ‘jijik’, ‘santai’ dipelesetkan menjadi ‘gemay’, ‘jijay’, dan ‘santuy’ dengan pola pembentukan yang relatif sama, yakni suku akhir atau dua fonem akhir diubah dengan ay.

Tabel 5

Data	Asal Kata	Makna
kuy	yuk	Bentuk ajakan serta persetujuan untuk sebuah kegiatan
sabi	bisa	Pernyataan kesanggupan dan persetujuan untuk sebuah rencana
woles	selow; slow	Berasal dari bahasa Inggris yang mendapat sisipan fonem selanjutnya dibalik, untuk menyatakan agar tidak terburu-buru dalam melakukan sesuatu

Bentuk pembalikan kata jumlahnya tidak banyak apabila dibandingkan beberapa temuan bahasa gaul remaja. Kehadiran bahasa gaul dengan pola dibalik ini beragam jenisnya, seperti tampak pada Tabel 4, ada yang berupa kata ajakan ‘yuk’ menjadi ‘kuy’, kata keterangan ‘bisa’ menjadi ‘sabi’, dan ‘slow’ dalam bahasa Inggris, selanjutnya dilafalkan dengan selow dan mengalami pembalikan menjadi ‘woles’. Proses pembalikan ada yang diawali dari fonem terakhir menuju fonem pertama atau dari suku kata terakhir ditambahkan dengan suku kata pertama.

Tabel 6

Bahasa Gaul berupa Pergeseran Makna

Kata Gaul	Arti	Penjelasan
Gokil/ Goks	gila	Kata yang ditujukan pada seseorang yang dianggap gila, lucu, dan menarik
rekeh	uang pecahan	Sebutan untuk candaan yang kurang lucu namun bisa membuat tersenyum
julid	iri dan dengki	Iri, dengki atas keberhasilan orang lain.
gas	setuju; segera	Pernyataan yang menyetujui dan menyegerakan hal yang dimaksud
garing	kering	Kata yang mengalami pergeseran makna yang berarti 'tidak lucu'. Ditujukan pada seseorang yang candaannya tidak membuat orang tertawa karena tidak lucu

Sejumlah bahasa gaul yang berasal dari leksikon yang sudah ada dalam KBBI pada data Tabel 6, kata 'julid' masih memiliki makna yang sama dengan yang dimaksudkan oleh remaja dalam berkomunikasi, sedangkan keempat kata lainnya mengalami pergeseran makna. Kata 'garing' yang artinya keras dan kering dalam bahasa gaul saat ini diartikan tidak lucu, yakni untuk pemakaian kata yang ditujukan pada seseorang yang candaannya tidak membuat orang tertawa karena tidak lucu. Demikian, pada kata 'rekeh' yang berarti uang pecahan, namun dalam pemakaian bahasa gaul mengalami pergeseran makna menjadi menjadi Sebutan untuk candaan yang kurang lucu namun bisa membuat tersenyum. Makna baru yang ditimbulkan dari kata yang sudah ada sangat berbeda jauh.

Tujuan Pembentukan Bahasa Gaul

Berdasarkan hasil interview pada remaja yang menggunakan bahasa gaul, maka dapat diperoleh hasil bahwa tujuan penggunaan bahasa gaul yang mereka lakukan untuk (1) menyapa, (2) bercanda, (3) menyindir atau mencemooh, dan (4) mengingatkan/menegur, dan (5) membangun keakraban dalam pertemanan.

Namun, secara dominan penggunaan bahasa gaul ditujukan untuk membangun keintiman atau keakraban.

Kehadiran bahasa gaul ini agar remaja memiliki bahasa tersendiri dalam mengungkapkan ekspresi diri. Sarana komunikasi diperlukan oleh kaum remaja untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok usia lain. Masa remaja memiliki karakteristik antara lain petualangan, pengelompokan, dan kenakalan. Untuk itu, tujuan bahasa gaul untuk menyampaikan satu hal namun tidak ingin diketahui orang lain. Penggunaan bahasa gaul dapat diidentifikasi menjadi tiga fungsi, yakni fungsi ekspresi, rasa solidaritas dan kebersamaan, serta eksklusivitas. Melalui bahasa gaul remaja ingin mengekspresikan diri terhadap berbagai bentuk bahasa yang dikreasikan. Mereka ingin tampil beda dalam membuat kata dan istilah.

Dengan bahasa gaul, para remaja ingin menyatakan diri sebagai anggota kelompok masyarakat yang berbeda dari kelompok masyarakat yang lain. Selain itu, pemakaiannya pun terbatas pula di kalangan remaja kelompok usia tertentu dan bersifat tidak resmi. Jika berada di luar lingkungan kelompoknya, bahasa yang digunakannya beralih ke bahasa lain yang berlaku secara umum di lingkungan masyarakat tempat mereka berada. Mungkin sebagian besar orang tidak mengerti arti dari kata-kata dalam bahasa gaul tetapi tidak untuk remaja yang sering menggunakan jejaring sosial. Mereka sangat familiar dengan kata-kata aneh yang mereka sepakati dan gunakan. Peran media sosial, dengan berbagai aplikasinya turut memfamiliarkan penggunaan bahasa gaul di kalangan mereka sendiri

SIMPULAN

Masyarakat di Indonesia banyak yang menggunakan bahasa gaul, dan tidak hanya satu bahasa namun sangat beragam, umumnya pada remaja. Dengan bahasa

gaul para remaja khususnya mampu mengekspresikan diri terhadap berbagai bentuk bahasa yang dikreasikan. Mereka ingin tampil beda dalam membuat kata dan istilah.

Bahasa gaul adalah pemakaian bahasa tidak resmi yang dipengaruhi oleh situasi tidak resmi. Pemakaian bahasa ini sangat tergantung pada keakraban para pelaku. Penggunaannya ditujukan agar mampu menyesuaikan dengan situasi zaman. Terdapat banyak variasi bahasa gaul yang digunakan Di lingkungan keluarga ataupun di lingkungan ruang kelas saat pembelajaran berlangsung mereka lebih cenderung menggunakan bahasanya yaitu bahasa Jawa atau Sunda dan bahasa indonesia. Adapun bahasa gaul hanya sebagian saja yang digunakan oleh mahasiswa ketika berkomunikasi di lingkungan kampus.

Masyarakat Indonesia saat ini banyak yang menggunakan bahasa gaul dan singkatan-singkatan dalam kegiatan sehari-hari merupakan bentuk penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adanya penyimpangan ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Luntur

atau hilangnya penggunaan bahasa Indonesia dikarenakan kurangnya kesadaran dalam diri untuk mencintai dan menggunakan bahasa Indonesia di negeri sendiri.

REFERENSI

- Iswatiningsih, Daroe, Fauzan, dan Fida Pangesti. (2021). Ekspresi Remaja Milenial melalui Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 7, No. 2, Hlm: 476-489.
- Rahmadhani, Putri Rizki, dan Edi Syaputra. (2021). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1 No. 3, 89–92.
- Azizah, Rif'at, Auva. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja, *JURNAL SKRIPTA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*, Vol 5, Nomor 2, Hlm:33-39.